

BAB I

PENDAHULUAN

1. Konteks Penelitian

Berbagai bidang yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan globalisasi. Dalam era modern yang semakin maju, kualitas dan kapasitas sumber daya manusia sangat diperlukan oleh negara untuk menghadapi persaingan global yang semakin ketat pada semua sektor kehidupan. Oleh karena itu, kualitas manusia yang berkualitas hanya dapat ditingkatkan melalui proses pendidikan yang berkualitas, baik di dalam maupun di luar sekolah. Profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya merupakan bagian integral dari sumber daya manusia yang harus dikembangkan dan ditingkatkan pada setiap tahapannya. Tujuannya adalah agar guru dapat membimbing generasi penerus yang memiliki kecerdasan intelektual dan keterampilan dalam berbagai bidang yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan globalisasi.¹

Seorang pendidik memiliki status profesional, sehingga penting bagi pendidik tersebut untuk memiliki keahlian-keahlian yang terdapat pada dirinya. Hal ini telah ditetapkan oleh pemerintah melalui PP Nomer 14 tahun 2005 yang mencakup Standar Nasional Pendidikan.

Pencapaian kualitas pendidikan yang baik di sekolah sangat terkait dengan kemampuan kepala sekolah dalam mengelola dan melakukan pengawasan akademik terhadap para guru. Ini dapat dicapai melalui bimbingan, dukungan dan layanan yang membantu guru memajukan diri dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menjalankan tugas. Sebagai

¹ Ahmad Sanusi, "Model Komunikasi Terapeutik Dalam Pendidikan", Vol 1, Jurnal Passion of the Islamic Studies Center, 2019, Nomer 1, hal 418.

supervisor, kepala sekolah diharapkan dapat membantu mengembangkan potensi profesional guru melalui program dan strategi yang efektif.

Keterampilan profesional merujuk pada keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam memahami dan menguasai materi pelajaran secara mendalam dan luas, teknik dan metode pengajaran yang sesuai dengan pemahaman murid, mudah dipahami tanpa menimbulkan keraguan atau kesulitan, mencakup pemahaman tentang kurikulum mata pelajaran di sekolah dan bidang keilmuan yang terkait dengan materi tersebut, serta pemahaman tentang struktur dan metodologi ilmu tersebut. Keterampilan profesional adalah keterampilan yang sangat penting bagi guru dalam menjalankan tugas utamanya, yaitu mengajar.

Ruang lingkup keterampilan profesional guru meliputi:

- a. Memahami dan mengetahui bagaimana menerapkan prinsip-prinsip pedagogik secara filosofis, psikologis dan sosiologis.
- b. Memahami teori belajar dan dapat menerapkannya sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
- c. Mampu mengelola dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
- d. Memahami dan mengetahui cara menggunakan berbagai metode pembelajaran.
- e. Dapat mengembangkan pembelajaran yang serba guna
- f. Mampu mengembangkan dan menggunakan perangkat, media, dan sumber belajar yang relevan.
- g. Dapat mengatur dan melaksanakan program pembelajaran.²

² Dewi Safitri, "Menjadi Guru Profesional", (Riau: PT Indragiri Dot. Com: 2019) Nomer 1, Hal. 15

Kajian berjudul “Mengelola Pengawasan Akademik Kepala Madrasah” yang dilakukan oleh Aziz Iskandar menemukan bahwa pengenalan supervisi akademik kepala madrasah di MAN 2 Ciamis meningkatkan kinerja guru di kelas, khususnya kepala MAN 2 Ciamis yang memimpin supervisi akademik dengan menyusun . program perencanaan tahunan dan semester. Pengembangan program konseling akademik dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil. Implementasi kepemimpinan akademik diawali dengan peninjauan kurikulum guru. Selain itu, kepala madrasah memberikan jadwal kapan mengarahkan atau mengawasi kunjungan kelas pada saat guru sedang melaksanakan tugas mengajar di kelas. Kemudian diadakan pertemuan antara kepala madrasah dengan guru untuk membahas hasil pemeriksaan yang diterima oleh kepala madrasah. Dalam diskusi dibahas kelemahan dan kelebihan guru, kemudian saran dan perbaikan.³

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Efendi dengan judul “Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Kompetensi Profesional Guru” mendapatkan hasil yaitu (1) Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Negeri 2 Kudus dilakukan dengan cara pengawasan secara langsung oleh kepala madrasah terhadap guru yang bersangkutan. Wujud konkret dalam pelaksanaan tersebut melakukan kegiatan pengawasan dengan cara kunjungan kelas yang bersangkutan dan pemanggilan secara individu terhadap guru yang ingin disupervisi. (2) Cara yang dilakukan kepala MTs Negeri 2 Kudus dalam meningkatkan kompetensi profesional guru MTs Negeri 2 Kudus yaitu a) Melakukan kunjungan kelas, b) Kunjungan observasi,

³ Zulfakar Zulfakar, Bukman Lian, and Happy Fitria, “Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru”, Vol 5, JMKSP Jurnal Manajemen Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan , 2020, Hal 230.

c) Rapat guru, d) Diklat guru dan pertemuan pribadi dengan guru. (3) Hasil akhir supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus ditandai dengan a) Guru mampu menguasai materi mata pelajaran yang diampunya, b) Guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, c) Guru mampu mengembangkan pembelajaran secara kreatif, d) Guru mampu melakukan tindakan reflektif, e) Guru mampu menguasai teknologi informasi dalam melakukan komunikasi.⁴

Sahertian menyatakan, kebanyakan masalah yang muncul pada proses pembelajaran di sekolah bukan karena sedikitnya pengetahuan atau kurangnya teknik mengajar akan tetapi karena sebab putusnya mata rantai, yaitu hubungan antar manusia yang terputus antara guru dan kepala sekolah.⁵ Apabila kualitas kerja guru menurun maka hal ini akan berdampak pada pada rendahnya hasil belajar siswa serta menurunkan nilai yang akan di peroleh bagi setiap lulusan.

Guru yang tidak profesional dalam menjalankan tugas kerjanya akan berakibat buruk bagi mutu pendidikan, maka dari itu perlu adanya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru. Di antara strategi tersebut yaitu sebagaimana yang dinyatakan oleh Mitrani dan Dzdzil bahwa faktor yang yang dapat memberikan dampak baik dan buruk bagi profesionalitas guru adalah pelaksanaan supervisi, tanggung jawab, standar kerja, motivasi, kebebasan dan rendah hati.

⁴ Muhammad Efendi, *Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MTS Negeri 2 Kudus*”, Jurnal pendidikan, Vol 9, 2022, Hal 38 .

⁵ Pict A. Sahertian dan Ida Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education*, Jurnal Pendidikan, 2022, Hal 43.

Supervisi adalah kegiatan yang memiliki tujuan untuk memperbaiki proses dalam sebuah pembelajaran. Sebagaimana menurut pendapat Syaiful Sagala bahwa supervisi pada hakikatnya merupakan bantuan dan bimbingan profesional bagi guru dalam menjalankan tugasnya sesuai instruksi guna memperbaiki tentang proses belajar mengajar dengan cara memberikan rangsangan, kordinasi, ataupun bimbingan secara terus menerus dan bertahap baik dilakukan secara individu ataupun kelompok.⁶

Kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab dalam perencanaan supervisi akademik sampai dengan pelaksanaan. Maka untuk menjalankan tugas tersebut agar program dapat berjalan dengan baik maka kepala sekolah haruslah memiliki kopetensi dalam melakukan supervisor.⁷

Perencanaan supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah SD Muhammadiyah yang mana tuganya adalah sebagai pelaksana supervisi akademik sedangkan objeknya adalah guru-guru.

Apabila kopetensi profesinal atau kaitannya dengan belajar mengajar tidak berjalan dengan baik maka akan mempengaruhi terhadap capaian belajar siswa dan kualitas kelulusan. Maka dari itu sebagai Kepala sekolah SD Muhammadiyah selaku pemimpin di sekolah, memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan sekolah dan profesionalisme para guru.

Menurut Veithzal Rifai proses management strategi terdiri dari tiga tahap yaitu rumusan strategi (*formulating strategy*), penerapan strategi (*implementing strategy*), evaluasi (*evaluation*).⁸ Adapun strategi yang

⁶ Zaidan et al., “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Di SD Negeri 1 Kangkung OKU Timur,” AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 3, No. 1, 2021, Hal 104–116.

⁷ Ibid,,,,,

⁸ Veithzal Rifai, “Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2021), hlm 140.

dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru yaitu kepala sekolah menggunakan strategi supervisi akademik. Pelaksanaan supervisi akademik dalam rangka untuk meningkatkan profesionalitas guru oleh kepala sekolah SD Muhammadiyah Ponorogo yaitu:

- a. Formulasi supervisi, diantaranya adalah kontrak interaksi antara dinas dengan kepala sekolah yang berkaitan dengan implementasi supervisi akademik di SD Muhammadiyah Ponorogo, menentukan jadwal supervisi melalui kalender akademik dan menyiapkan instrumen supervisi akademik.
- b. Implementasi supervisi akademik, pada tahapan implementasi kepala sekolah dan tim sebagai supervisor sedangkan guru adalah pelaksananya. Aspek penilaian supervisi akademik diantaranya adalah penilaian perencanaan pembelajaran, penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran, penilaian proses pembelajaran, penilaian evaluasi pembelajaran.
- c. Evaluasi supervisi akademik, pada tahapan evaluasi supervisi akademik maka dilakukan analisis hasil evaluasi supervisi akademik, upaya pengembangan guru.

Menindaklanjuti hal tersebut kepala sekolah mengambil sebuah keputusan atau program lanjutan yaitu melakukan serangkaian pembinaan pelatihan penyusunan silabus dan RPP, KKG, seminar, dan masih banyak lagi program lainnya. Hal tersebut ditujukan kepada guru agar dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti Supervisi Akademik yang diterapkan kepala sekolah di SD Muhammadiyah Ponorogo. Dalam penelitian tersebut peneliti menarik judul penelitian yaitu

“Implementasi Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru di SD Muhammadiyah Ponorogo”

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif maka penelitian akan dilakukan dengan terjun langsung dilokasi SD Muhammadiyah Ponorogo untuk mendapatkan data-data formulasi, implementasi dan evaluasi supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalitas guru di SD Muhammadiyah Ponorogo sebagai bahan penelitian.

2. Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah Ponorogo maka peneliti menggali tiga aspek dalam implementasi supervisi akademik diantaranya yaitu:

- a. Bagaimana formulasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas guru di SD Muhammadiyah Ponorogo?
- b. Bagaimana implementasi supervisi skademik yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas guru di SD Muhammadiyah Ponorogo?
- c. Bagaimana evaluasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas guru di SD Muhammadiyah Ponorogo?

3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah Ponorogo memiliki tujuan yaitu:

- a. Mendapatkan data formulasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas guru di SD Muhammadiyah Ponorogo.
- b. Mendapatkan data implementasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas guru di SD Muhammadiyah Ponorogo.
- c. Mendapatkan data evaluasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas guru di SD Muhammadiyah Ponorogo.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian Implementasi Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru di SD Muhammadiyah Ponorogo diantaranya yaitu:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk menambah ilmu pengetahuan terkait Implementasi Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru dalam lingkup SD/MI agar terciptanya hubungan yang baik antara guru dan kepala sekolah sehingga hal tersebut dapat menciptakan kualitas pengajar yang profesional dan mampu mencetak peserta didik yang berprestasi.
- 2) Sebagai acuan referensi bagi peneliti dimasa yang akan datang yang mana kajian mereka mengacu pada bidang Implementasi Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru .
- 3) Untuk mengkaji dan menerapkan teori sebelumnya dalam bidang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru melalui supervisi akademik

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai sarana menambah keilmuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap Implementasi Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru.

2) Bagi siswa

Sebagai pedoman agar meningkatkan motivasi belajar dengan maksimal sehingga mampu mendapatkan hasil belajar yang baik.

3) Bagi guru

Sebagai motifasi agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan tugas seorang guru yang berdedikasi tinggi dan profesional.

4) Bagi kepala sekolah

Sebagai saran yang berharga dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru melalui supervisi akademik.

5) Bagi lembaga Sekolah

Sebagai sumber informasi dan masukan bagi lembaga sekolah dalam mengambil keputusan terkait upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru melalui supervisi akademik di sekolah.

5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun oleh penulis bertujuan untuk menyajikan hasil penelitian yang baik dan mudah untuk dipahami. Maka penulis akan mendiskripsikan sistematika penulisan skripsi sebagaimana dibawah ini:

a. Bagian Awal

Bagian awal memuat bagian halaman cover, Judul skripsi, pengesahan skripsi, nota persetujuan munaqosyah, berita acara bimbingan

skripsi, nota perbaiki skripsi, surat pernyataan keaslian skripsi, motto, dedikasi, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak.

b. Bagian Isi

Pada bagian isi memuat berbagai bab yang terdiri dari lima bab yaitu bab satu sampai dengan bab lima dari setiap bab tersebut saling berkaitan satu sama lain sebagai berikut ini:

BAB I : Pendahuluan

Di dalam bab 1 berisi konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika.

BAB II : Kajian Pustaka

Pada bab II memuat kajian penelitian yang relevan, kajian teori berisi teori-teori penelitian kualitatif baik dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu hal tersebut bertujuan sebagai dasar dari mengkaji Implementasi Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru di SD Muhammadiyah Ponorogo, kerangka berfikir.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab III menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab IV menjelaskan mengenai kokasi penelitian, pemaparan data antara lain tentang sejarah berdirinya SD

Muhammadiyah Ponorogo, visi, misi, struktur kepengurusan, sarana dan prasarana, data jumlah siswa dan data Implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru di SD Muhammadiyah Ponorogo yang meliputi, implementasi dan evaluasi supervisi akademik dan analisis data.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab V berisi dua sub bab yaitu tentang saran dan kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

